DAFTAR PUSTAKA

Adam, A., Rahman, F., & Sari, D. (2023). Hubungan higiene sanitasi depot air minum isi ulang dengan keberadaan *Escherichia coli*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 85–94.

Arumsari, N., dkk. (2021). Higiene sanitasi depot air minum isi ulang dan kualitas bakteriologis air minum. Jurnal Kesehatan Lingkungan, 13(2), 85–92.

Badan Pusat Statistik. (2020). *Persentase rumah tangga menurut sumber air minum layak*. BPS RI.

Byna, A. (2009). *Kesehatan lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Centers for Disease Control and Prevention. (2022). *Rainwater collection and drinking water safety*. CDC.

Chandra, B. (2007). *Pengantar kesehatan lingkungan.* Jakarta: EGC.

Fitri, M. (2017). Higiene sanitasi depot air minum isi ulang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 45–52.

Harianja, R., dkk. (2022). Gambaran higiene sanitasi depot air minum isi ulang berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2014. Jurnal Sanitasi Lingkungan Indonesia, 2(1), 15–22.

Hidayanti, R., Siregar, M., & Lubis, A. (2010). Kualitas mikrobiologi air minum isi ulang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 6(2), 78–84.

Indarto. (2010). *Hidrologi: Dasar teori dan contoh aplikasi model hidrologi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Air Minum*. Jakarta: Kemenkes RI.

Khoeriyah. (2015). Ketersediaan dan pemanfaatan air bersih. *Jurnal Lingkungan Hidup*, 9(1), 12–20.

Mahmud Ashari. (2021). *Pengelolaan sumber daya air*. Yogyakarta: Deepublish.

Mairizki, F. (2017). Kualitas air minum isi ulang dan faktor higiene sanitasi. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 9(1), 34–41.

Marlina. (2018). Kualitas air sumur dangkal di wilayah permukiman. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 7(2), 66–73.

Maulana. (2025). Analisis cemaran bakteri pada depot air minum isi ulang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 14(1), 22–30.

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Novarianti. (2021). *Pedoman higiene sanitasi depot air minum*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Purba, P. H. (2023). Analisis sanitasi depot air minum isi ulang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 16(1), 55–63.

Rostiana, D. (2021). Hubungan penerapan higiene sanitasi dengan kualitas mikrobiologi air minum isi ulang. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 9(2), 78–84.

Sampulawa, A., & Tumanan, Y. (2016). Depot air minum isi ulang sebagai alternatif air minum masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 101–109.

Shiklomanov, I. A. (1993). *World fresh water resources*. UNESCO.

Siahaan. (2014). Studi kualitas air sumur dangkal. *Jurnal Lingkungan*, 8(1), 40–47.

Sudiana, I. M., & Sudirgayasa, I. G. (2020). Kandungan mineral pada air tanah. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 11(2), 90–98.

Suprihatin. (2007). *Air minum dan kesehatan masyarakat*. Jakarta: UI Press.

Sutrisno. (2009). *Teknologi penyediaan air bersih*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syahril. (2020). Hubungan higiene sanitasi depot air minum dengan kualitas mikrobiologi. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(2), 70–79.

U.S. Geological Survey. (n.d.). *Water science school*. USGS.

World Health Organization. (2011). *Guidelines for drinking-water quality*. WHO.

World Health Organization. (2017). *Guidelines for drinking-water quality* (4th ed.). WHO.

Yudianto, S. A. (n.d.). *Peranan air dalam kehidupan*. Jakarta.

Zairinayati, & Shatriadi. (2023). Analisis higiene sanitasi depot air minum isi ulang terhadap kualitas air minum di Kota Palembang. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia, 22(1), 34–41.

Zulfa, N., & Mulyawati, D. (2023). Penerapan higiene sanitasi pada depot air minum isi ulang berdasarkan Permenkes Nomor 43 Tahun 2014. Jurnal Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan, 4(2), 56–63.

LAMPIRAN

Lampiran 1**:Lembar Observasi Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU)**

LEMBAR OBSERVASI
TINJAUAN ASPEK SANITASI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI KELURAHAN TEGAL SARI MANDALA II MEDAN KECAMATAN MEDAN DENAI TAHUN 2026

1. Nama DAM :……
2. Nama Pemilik/Penanggung Jawab :……
3. Alamat DAM :……
4. Tanggal/Bulan/Tahun mulai beroperasi :……
5. Lokasi/tempat sumber air baku :……
6. Jarak dari sumber air baku :……Km
7. Luas bangunan :…… m^2

Objek	Tanda (✓)	Nilai	U R A I AN
I. Tempat			
1		2	Lokasi bebas dari pencemaran dan penularan penyakit
2		2	Bangunan kuat, aman, mudah dibersihkan dan mudah pemeliharaannya
3		2	Lantai kedap air, permukaan rata, halus, tidak licin, tidak retak, tidak menyerap debu, dan mudah dibersihkan, serta kemiringan cukup landai
4		2	Dinding kedap air, permukaan rata, halus, tidak licin, tidak retak, tidak menyerap debu, dan mudah dibersihkan, serta warna yang terang dan cerah
5		2	Atap dan langit-langit harus kuat, anti tikus, mudah dibersihkan, tidak menyerap debu, permukaan rata, dan berwarna terang, serta mempunyai ketinggian cukup
6		2	Tata ruang terdiri atas ruang proses pengolahan, penyimpanan, pembagian/penyediaan, dan ruang tunggu pengunjung/konsumen
7		2	Pencahayaan cukup terang untuk bekerja, tidak menyilaukan dan tersebar secara merata
8		2	Ventilasi menjamin peredaraan/pertukaran udara dengan baik

9		2	Kelembaban udara dapat memberikan mendukung kenyamanan dalam melakukan pekerjaan/aktivitas
10		2	Memiliki akses kamar mandi dan jamban
11		2	Terdapat saluran pembuangan air limbah yang alirannya lancar dan tertutup
12		2	Terdapat tempat sampah yang tertutup
13		2	Terdapat tempat cuci tangan yang dilengkapi air mengalir dan sabun
14		2	Bebas dari tikus, lalat dan kecoa
II. Peralatan			
15		3	Peralatan yang digunakan terbuat dari bahan tara pangan
16		3	Mikrofilter dan peralatan desinfeksi masih dalam masa pakai/tidak kadaluarsa
17		2	Tandon air baku harus tertutup dan terlindung
18		2	Wadah/botol galon sebelum pengisian dilakukan pembersihan
19		2	Wadah/galon yang telah diisi air minum harus langsung diberikan kepada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam
20		3	Melakukan sistem pencucian terbalik (*back washing)* secara berkala mengganti tabung macro filter.
21		3	Terdapat lebih dari satu mikro filter (µ) dengan ukuran berjenjang
22		5	Terdapat peralatan sterilisasi, berupa ultra violet dan atau ozonisasi dan atau peralatan disinfeksi lainnya yang berfungsi dan digunakan secara benar
23		2	Ada fasilitas pencucian dan pembilasan botol (galon)
24		2	Ada fasilitas pengisian botol (galon) dalam ruangan tertutup
25		2	Tersedia tutup botol baru yang bersih
III. Penjamah			

26		3	Sehat dan bebas dari penyakit menular
27		3	Tidak menjadi pembawa kuman penyakit
28		2	Berperilaku higiene dan sanitasi setiap melayani konsumen
29		2	Selalui mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setiap melayani konsumen
30		2	Menggunakan pakaian kerja yang bersih dan rapi
31		3	Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun
32		3	Operator/penanggung jawab/pemilik memiliki sertifikat telah mengikuti kursus higiene sanitasi depot air minum
IV. Air Baku dan Air Minum			
33		5	Bahan baku memenuhi persyaratan fisik, mikrobiologi dan kimia standar
34		2	Pengangkutan air baku memiliki surat jaminan pasok air baku
35		3	Kendaraan tangki air terbuat dari bahan yang tidak dapat melepaskan zat-zat beracun ke dalam air/harus tara pangan
36		2	Ada bukti tertulis/sertifikat sumber air
37		3	Pengangkutan air baku paling lama 12 jam sampai ke depot air minum dan selama perjalanan dilakukan desinfeksi
38		10	Kualitas Air minum yang dihasilkan memenuhi persyaratan fisik, mikrobiologi dan kimia standar yang sesuai standar baku mutu atau persyaratan kualitas air minum
		100	

Petunjuk Pengisian:

I. CARA PENGISIAN : Obyek yang memenuhi syarat diberikan tanda (✓) pada

kolom ”Tanda” yang tersedia.

Untuk obyek yang tidak memenuhi persyaratan, kolom tersebut dikosongkan.

II. CARA PENILAIAN : Penilaian adalah merupakan jumlah obyek yang memenuhi syarat yaitu dengan cara menjumlahkan nilai yang bertanda (✓).

1. Jika nilai pemeriksaan mencapai 70 atau lebih, maka dinyatakan memenuhi persyaratan kelaikan fisik.
2. Jika nilai pemeriksaan di bawah 70 maka dinyatakan belum memenuhi persyaratan kelaikan fisik, dan kepada pengusaha diminta segera memperbaiki obyek yang bermasalah.
3. Jika nilai telah mencapai 70 atau lebih, tetapi pada objek nomor 38 tidak memenuhi syarat, berarti Depot Air Minum yang bersangkutan tidak memenuhi syarat kesehatan. (Kementerian Kesehatan RI,2014)

Lampiran 2**:Formulir Obsevasi Proses Produksi Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU)**

FORMULIR OBSERVASI

TINJAUAN ASPEK SANITASI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI KELURAHAN TEGAL SARI MANDALA II MEDAN KECAMATAN MEDAN DENAI TAHUN 2026

No	Nama Proses Produksi	Uraian
1.	Penampungan air baku	
2.	Penyaringan	
3.	Pembilasan	
4.	Permbersih wadah	
5.	Pengisian	
6.	Penutupan	

Lampiran 3:***Proses Produksi DAMIU***

1. Depot 1

No	Nama Proses Produksi	Uraian
1.	Penampungan air baku	Air baku ditampung dalam keadaan bersih dan tempat penampungan dibersihkan secara rutin setiap satu bulan sekali.
2.	Penyaringan	Proses penyaringan air dilakukan sesuai prosedur. Alat penyaringan dirawat atau diganti secara berkala setiap satu minggu sekali.
3.	Pembilasan	Galon selalu dibilas sebelum proses pengisian menggunakan air yang bersih.
4.	Pembersihan wadah	Wadah atau galon dibersihkan sebelum digunakan kembali dan kebersihannya dipastikan oleh petugas sebelum pengisian.
5.	Pengisian	Proses pengisian air dilakukan secara hati-hati dan higienis. Alat pengisian dibersihkan secara rutin setiap satu minggu sekali.
6.	Penutupan	Galon ditutup rapat setelah selesai diisi menggunakan tutup yang bersih.

2. Depot 2

No	Nama Proses Produksi	Uraian
1.	Penampungan air baku	Air baku ditampung dalam keadaan bersih dan tempat penampungan dibersihkan secara rutin setiap satu bulan sekali.
2.	Penyaringan	Proses penyaringan dilakukan sesuai prosedur. Alat penyaringan dirawat atau diganti secara berkala setiap dua minggu sekali.
3.	Pembilasan	Galon selalu dibilas sebelum proses pengisian menggunakan air yang bersih.
4.	Pembersihan wadah	Wadah atau galon dibersihkan sebelum digunakan kembali dan kebersihannya

		dipastikan oleh petugas sebelum pengisian.
5.	Pengisian	Proses pengisian dilakukan secara higienis. Alat pengisian dibersihkan secara rutin setiap dua minggu sekali.
6.	Penutupan	Galon ditutup rapat menggunakan tutup yang bersih setelah proses pengisian selesai.

3. Depot 3

No	Nama Proses Produksi	Uraian
1.	Penampungan air baku	Air baku ditampung dalam keadaan bersih dan tempat penampungan dibersihkan secara rutin setiap satu bulan sekali.
2.	Penyaringan	Proses penyaringan air dilakukan sesuai prosedur. Alat penyaringan dirawat atau diganti secara berkala setiap satu minggu sekali.
3.	Pembilasan	Galon dibilas sebelum proses pengisian menggunakan air yang bersih.
4.	Pembersihan wadah	Wadah atau galon dibersihkan sebelum digunakan kembali dan dipastikan kebersihannya oleh petugas. Namun, pada depot ini pembersihan wadah kadang dilakukan dan kadang tidak secara konsisten.
5.	Pengisian	Pengisian air dilakukan secara hati-hati dan higienis. Alat pengisian dibersihkan secara rutin setiap satu minggu sekali.
6.	Penutupan	Galon ditutup rapat menggunakan tutup yang bersih setelah pengisian selesai.

4. Depot 4

No	Nama Proses Produksi	Uraian
1.	Penampungan air baku	Air baku ditampung dalam keadaan bersih dan tempat penampungan dibersihkan secara rutin setiap satu bulan sekali.

2.	Penyaringan	Proses penyaringan dilakukan sesuai prosedur. Alat penyaringan dirawat atau diganti secara berkala setiap dua minggu sekali.
3.	Pembilasan	Galon selalu dibilas sebelum proses pengisian menggunakan air yang bersih.
4.	Pembersihan wadah	Wadah atau galon dibersihkan sebelum digunakan kembali dan dipastikan kebersihannya sebelum pengisian.
5.	Pengisian	Pengisian air dilakukan secara higienis dan alat pengisian dibersihkan secara rutin setiap dua minggu sekali.
6.	Penutupan	Galon ditutup rapat setelah pengisian menggunakan tutup yang bersih.

5. Depot 5

No	Nama Proses Produksi	Uraian
1.	Penampungan air baku	Air baku ditampung dalam keadaan bersih dan tempat penampungan dibersihkan secara rutin setiap satu bulan sekali.
2.	Penyaringan	Proses penyaringan dilakukan sesuai prosedur. Alat penyaringan dirawat atau diganti secara berkala setiap satu minggu sekali.
3.	Pembilasan	Galon dibilas sebelum proses pengisian menggunakan air yang bersih.
4.	Pembersihan wadah	Wadah atau galon dibersihkan sebelum digunakan kembali dan kebersihannya dipastikan oleh petugas.
5.	Pengisian	Pengisian air dilakukan secara hati-hati dan higienis. Alat pengisian dibersihkan secara rutin setiap satu minggu sekali.
6.	Penutupan	Galon ditutup rapat menggunakan tutup yang bersih setelah proses pengisian selesai.

Lampiran 4 ***Surat Izin Penelitian***

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

NOMOR : PP.01.01/XIV.14/XXX/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kabanjahe, 27 April 2026

Kepada Yth : Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi D-III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Medan :

Nama : Putri Hosanna Purba

NIM : P00933123021

Yang bermaksud akan mengadakan studi penelitian di UPT Puskesmas Bromo Kota Medan dalam rangka menyusun Karya Tulis ilmiah dengan judul:

"TINJAUAN ASPEK SANITASI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI KELURAHAN TEGAL SARI MANDALA II MEDAN KECAMATAN MEDAN DENAI TAHUN 2026"

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan,

Haesti Sembiring SST MSc
NIP. 197206181997032003

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tandatangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.

Lampiran 5 ***Surat Balasan BRIDA***

PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
Laman https://brida.medan.go.id, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9.2/2075

DASAR : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

MENIMBANG : Surat dari Ketua Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan Nomor PP.01.01/XIV.14/XXX/2026 Tanggal 27 April 2026 Perihal Permohonan Izin Riset.

NAMA	:	**Putri Hosanna Purba**
NIM	:	P00933123021
PROGRAM STUDI	:	D-III Sanitasi
JUDUL	:	**"Tinjauan Aspek Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Medan Kecamatan Medan Denai Tahun 2026"**
LOKASI	:	UPT Puskesmas Bromo Kota Medan
LAMANYA	:	1 (Satu) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	:	Ketua Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. **Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).**
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Mei 2026

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Benny Iskandar, ST, MT
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 197404292000031008

Tembusan :
1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan.
3. Camat Medan Denai Kota Medan.
4. Kepala UPT Puskesmas Bromo Kota Medan.
5. Ketua Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan .

Balai Besar Sertifikasi Elektronik
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**.
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah."*

Lampiran 6 **DOKUMENTASI**



Tandon Reservoir



Filter Air



Pencucian Galon



Pembilasan galon



Sistem Pencucian Terbalik



Penyemprotan Air Dengan Tekanan Tinggi



Pengisian Galon



Tutup Galon



GalonYang Telah Diisi



Proses Pengantaran Kepada Konsumen



Foto Kepemilik Depot 1



Foto Kepemilik Depot 2



Foto Kepemilik Depot 3

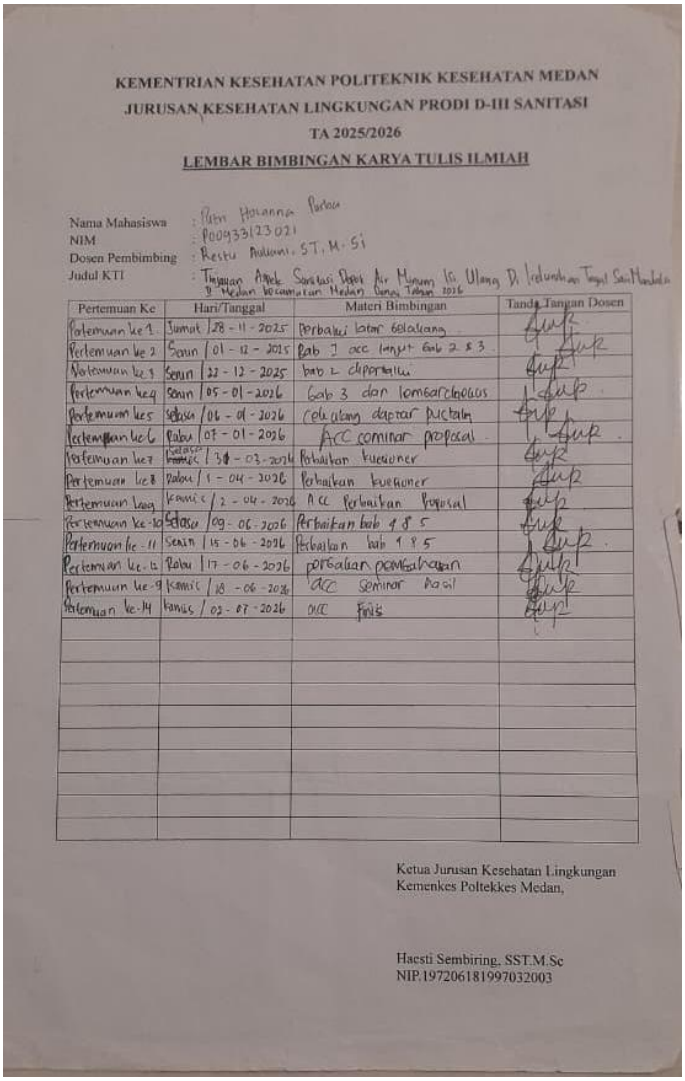


Foto Kepemilik Depot 4



Foto Kepemilik Depot 5

Lampiran 7 **Lembar Bimbingan**



KEMENTRIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI D-III SANITASI
TA 2025/2026

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Putri Hotanna Pardosi
NIM : P00933123021
Dosen Pembimbing : Restu Andiani, ST, M.Si
Judul KTI : Tinjauan Aspek Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Medan Kecamatan Medan Denai Tahun 2026

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
Pertemuan ke 1	Jumat / 28 - 11 - 2025	Perbaiki latar belakang	
Pertemuan ke 2	Senin / 01 - 12 - 2025	Bab 1 acc lanjut bab 2 & 3	
Pertemuan ke 3	Senin / 22 - 12 - 2025	bab 2 diperbaiki	
Pertemuan ke 4	Senin / 05 - 01 - 2026	bab 3 dan lembar checklist	
Pertemuan ke 5	Selasa / 06 - 01 - 2026	perbaikan daftar pustaka	
Pertemuan ke 6	Rabu / 07 - 01 - 2026	ACC seminar proposal	
Pertemuan ke 7	Kamis / 30 - 03 - 2026	Perbaikan kuesioner	
Pertemuan ke 8	Rabu / 1 - 04 - 2026	Perbaikan kuesioner	
Pertemuan ke 9	Kamis / 2 - 04 - 2026	ACC Perbaikan Proposal	
Pertemuan ke-10	Selasa / 09 - 06 - 2026	Perbaikan bab 4 & 5	
Pertemuan ke - 11	Senin / 15 - 06 - 2026	Perbaikan bab 4 & 5	
Pertemuan ke - 12	Rabu / 17 - 06 - 2026	persiapan pembahasan	
Pertemuan ke-13	Kamis / 18 - 06 - 2026	ACC Seminar Hasil	
Pertemuan ke-14	Kamis / 02 - 07 - 2026	ACC Finis	

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Kemenkes Poltekkes Medan,

Hasti Sembiring, SST.M.Sc
NIP.197206181997032003